

Definisi Komunikasi Lintas Budaya

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Pada awalnya Studi Lintas Budaya berasal dari Perspektif Antropologi Sosial Budaya yang bersifat Depth Description yaitu penggambaran mendalam tentang perilaku komunikasi berdasarkan kebudayaan tertentu.

Sehingga awalnya Komunikasi Lintas Budaya diartikan sebagai proses mempelajari komunikasi di antara individu maupun kelompok suku bangsa dan ras yang berbeda negara.

Definisi

- o **Purwasito (2003)**

Analisis perbandingan yang memprioritaskan relativitas kegiatan kebudayaan. Komunikasi Lintas Budaya umumnya lebih terfokus pada hubungan antar bangsa tanpa harus membentuk kebudayaan baru sebagaimana yang terjadi dalam Komunikasi Antar Budaya.

- o **Liliweri (2005)**

Analisis Lintas Budaya (sering disebut sebagai analisis komparatif) untuk melakukan komparasi dan menguji perbedaan antar budaya.

Secara tradisional membandingkan fenomena komunikasi dalam budaya-budaya yang berbeda. Misalnya bagaimana gaya komunikasi pria atau gaya komunikasi wanita dalam budaya Amerika dan budaya Indonesia.

Sering dipertukarkan dengan Komunikasi Antar Budaya, meskipun secara konvensional Komunikasi Antar Budaya lebih luas dan lebih komprehensif daripada Komunikasi Lintas Budaya.

o **Fiber Luce (1991)**

Hakikat Studi Lintas Budaya adalah studi komparatif yang membandingkan :

- o Variabel budaya tertentu
- o Akibat dari kebudayaan, dari dua konteks kebudayaan atau lebih

Harapannya dengan studi ini setiap orang akan memahami kebudayaannya & mengakui ada isu kebudayaan yang dimiliki orang lain dalam relasi antar budaya.

“Secara alamiah sifat manusia itu sama,
tetapi kebiasaan dan tradisilah yang
membuat mereka jauh terpisah”

Confucius

Banyak pembahasan Komunikasi Lintas Budaya yang berkisar pada perbandingan Komunikasi Antar Budaya dengan menjukkan persamaan & perbedaan sebagai berikut:

Persepsi

- Sifat dasar persepsi dan pengalaman, peranan lingkungan sosial & fisik terhadap pembentukan persepsi

Kognisi

- Unsur-unsur kebudayaan, proses berpikir dan cara berpikir, serta bahasa

Sosialisasi

- Masalah sosialisasi universal dan relativitas serta tujuan-tujuan institusionalisasi

Kepribadian

- Tipe-tipe budaya pribadi yang mempengaruhi etos dan tipologi karakter atau watak bangsa